

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi di Kabupaten Siak pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

a). Pada Juli 2024, Siak Sri Indrapura mengalami Deflasi sebesar -0,61 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,84. Inflasi Tahun Kalender 2024 sebesar 0,89 persen dan Inflasi tahun ke tahun (Juli 2023 terhadap Juli 2024) sebesar 1,81 persen. Inflasi di Siak Sri Indrapura terjadi karena adanya peningkatan indeks harga di 4 (empat) kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,26 persen; kelompok transportasi sebesar 0,90 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,20 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman /restoran sebesar 0,13 persen. Sementara itu, 5 (empat) kelompok mengalami inflasi/deflasi relatif stabil yaitu kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya; kelompok pendidikan; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan.

b). Pada Agustus 2024, Siak Sri Indrapura mengalami Deflasi sebesar -0,11 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,65. Inflasi Tahun Kalender 2024 sebesar 0,77 persen dan Inflasi tahun ke tahun (Agustus 2023 terhadap Agustus 2024) sebesar 1,84 persen. Di Siak Sri Indrapura peningkatan indeks harga terdapat di 3 (tiga) kelompok pengeluaran yaitu kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau 1,32 Persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,13 Persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,20 Persen. Sementara itu, 6 (enam) kelompok mengalami inflasi/deflasi relatif stabil yaitu kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok perumahan, air, listrik dan bahan rumah tangga; kelompok kesehatan; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya; kelompok pendidikan.

c). Pada September 2024, Siak Sri Indrapura mengalami Deflasi sebesar -0,23 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,38. Inflasi Tahun Kalender 2024 sebesar 0,53 persen dan Inflasi tahun ke tahun (September 2023 terhadap September 2024) sebesar 1,28 persen. Di Siak Sri Indrapura peningkatan indeks harga terdapat di 1 (satu) kelompok pengeluaran yaitu; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,29; Sedangkan 3 (tiga) kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,77; kelompok perumahan, air, listrik dan bahan rumah tangga sebesar -0,017 Persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 0,13 Persen

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Siak pada Triwulan III Tahun

2024 adalah sebagai berikut :

- a). Telur Ayam Ras mengalami peningkatan harga pada bulan Juli Rp. 29.463 yang mana pada bulan Agustus Rp. 28,500 dan September Rp. 114.000.
- b). Ikan pada bulan Juli Rp. 36.500 mengalami peningkatan harga pada bulan Agustus Rp. 35.000 pada bulan September Rp. 39.375.
- c). Bawang Merah mengalami peningkatan harga pada bulan Juli Rp. 32.733 yang mana pada bulan Agustus turun menjadi Rp. 25.084 dan bulan September Rp. 27.583.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Siak pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- a). Menginformasikan sumber dan potensi tekanan inflasi di Kabupaten Siak Triwulan III yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Siak bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak, dimana Kabupaten Siak tidak termasuk didalam perhitungan tingkat inflasi yang ditetapkan di Provinsi Riau.
- b). Buku Tingkat Inflasi Kabupaten Siak Triwulan III Tahun 2024 di publikasikan dan bisa dilihat di Website <https://perekonomian.setda.siakkab.go.id/>
- c). Melakukan pengumpulan data dan informasi perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya, serta jasa melalui survey perkembangan harga yang dilakukan secara harian dan mingguan untuk bulan Juli, Agustus, September untuk pencatatan harga di laksanakan di seluruh pasar Pemda yang ada di 14 Kecamatan di Kabupaten Siak, Petugas pencatat mendata harga secara harian untuk Kecamatan Siak, Sungai Apit, dan Tualang, Sedangkan untuk Kecamatan lain pencatatan harga di laksanakan secara mingguan, Hal ini dikarenakan pasar yg ada di Kecamatan tersebut merupakan pasar mingguan, yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak.
- d). Pelaksanaan Operasi Pasar/ Pasar Murah yang dilaksanakan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak dengan Anggaran Rp. 1.071.809.200,- yang dilaksanakan sebanyak 56 kali di Tahun 2024, sampai dengan tanggal 3 Oktober 2024 telah terlaksana 46 kali di Kecamatan Kabupaten Siak.
- e). Pengawasan yg dilaksanakan oleh kabupaten Siak saat ini sesuai dengan UU No. 23 tahun 2014 mengenai Pengawasan barang berbahaya dan bersubsidi yg diawasi mengenai pendistribusiannya harus tepat sasaran dan tepat penggunaannya Pengawasan dilakukan diseluruh pangkalan, SPBU, dan pengecer pupuk yg ada di kabupaten siak.
- f). Pelaksanaan Aplikasi Sistem Komoditi Pangan (SIKOMPANG) yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak.
- g). Melaksanakan Pencanaan Gerakan Menanam Cabe/ Bawang Merah yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Siak dengan Anggaran Rp. 3.264.231.634,-.
- h). Melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) bekerjasama dengan Bapanas yang

dilaksanakan sebanyak 4 kali di Tahun 2024 oleh Dinas Ketahanan Pangan.

i). Melakukan pengawasan kondisi kelancaran lalu lintas dan manajemen lalu lintas dalam rangka memperlancar distribusi barang dan jasa di Kabupaten Siak yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Siak.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Siak pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

a). Perlu upaya penguatan koordinasi antara OPD terkait yang terlibat di dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Siak, serta Komitmen bersama TPID Kabupaten Siak dalam pengendalian inflasi sesuai dengan sasaran inflasi nasional $3,0 \% \pm 1 \%$.

b). Mengupayakan inovasi guna meminimalisir ketergantungan bahan makanan pada daerah lain, melakukan penguatan ketahanan pangan di Kabupaten Siak, melakukan penganeekaragaman pangan dan memantau keamanan pangan.

c). Aplikasi Sistem Komoditi Pangan (SIKOMPANG) tahap Pelaksanaan.

d). Mengupayakan mempererat kembali Kerjasama antar daerah yang sudah ada seperti FORUM KERJASAMA SIAP BEDELAU (SIK - PELALAWAN - BENGKALIS - DUMAI KEPULAUAN MERANTI). Dan PEKANSIKAWAN KERJA SAMA (PEMBANGUNAN DAERAH PEKANBARU, SIK, KAMPAR DAN PELALAWAN).

e). Kerjasama antar daerah untuk Komoditi Cabai Merah yang difasilitasi oleh Bank Indonesia Riau - Bank Indonesia Sibolga dengan Melibatkan Bagian Ekonomi Setda Prop.Riau, Perindagkop Prop.Riau, Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Siak, BUMD Pangan Madani, BUMD Sarana Pembangunan Siak

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Siak pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

a). Dinas Perdagangan:

- Melakukan survey harga, Pencatatan dan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Siak agar harga barang tetap terkendali;
- Melakukan pengawasan diseluruh pangkalan, SPBU, dan pengecer pupuk yg ada di kabupaten siak;

b). Dinas Pertanian :

Salah satu Upaya Pengendalian Inflasi melalui sektor pertanian yaitu : Menjaga dan meningkatkan produktivitas, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi hasil pertanian khususnya bahan pangan pokok.

c). Dinas Sosial :

Melaksanakan Fasilitasi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebesar Rp. 200.000,00 per bulan yang dilaksanakan PT. Pos Indonesia dan melalui Himbara (Bank Mandiri) menunjuk agen E-Warung untuk mendistribusikannya. Bantuan Sembako cadangan Beras Pemerintah pada bulan April dan Mei sebanyak 10 Kg kepada 18.098 Keluarga Penerima Manfaat.

d). Dinas Ketahanan Pangan :

1). Kebutuhan masyarakat dalam rangka pemenuhan ketersediaan beras di Kabupaten Siak telah terpenuhi dengan cukup baik yaitu 13.673,24 Ton dimana Kebutuhan pada bulan Juli 5.264,33 Ton, bulan Agustus 4.187,18 Ton dan bulan September 4.221,73 Ton. Dengan tetap memperhatikan Distribusi beras dari daerah lain agar tetap lancar, sehingga harga beras di Kabupaten Siak tetap stabil.

2). Ketersediaan Bawang Putih, Cabai Besar dan Cabai Rawit, Telur Ayam, Gula Pasir, Minyak Goreng di Kabupaten Siak juga sudah terpenuhi dengan cukup Baik.

e). Seluruh Anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Siak agar tetap melakukan upaya terbaik dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Siak.